

Bab 1

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Mixed material merupakan pengkombinasian antara dua media atau bahan yang berbeda, namun walaupun menggunakan media yang berbeda keduanya tetap memperhatikan dari konsep dan komposisi keseluruhannya (Tate, 2024). Kain *tulle* merupakan jenis kain yang mempunyai karakteristik lembut, ringan, elastis dan mempunyai struktur permukaan berupa lubang lubang sehingga menjadikan tampilannya tampak transparan dan memudahkan material lain seperti benang lebih menyatu bila dikaitkan.

Menurut Cambridge Dictionary, *crochet* adalah suatu teknik yang digunakan untuk membuat pakaian atau produk lainnya menggunakan wool dan jarum khusus yang melengkung di bagian ujungnya. Teknik *crochet* dapat menghasilkan berbagai motif dengan pengaplikasian modul dan struktur yang diolah menjadi produk (Purwanto, Putri, & Puspitasari, 2024). Teknik *crochet* dapat menghasilkan tekstur tiga dimensi atau bervolume sehingga hasil akhir dari penggunaan teknik *crochet* ini dinilai lebih bertekstur, bervariasi dan juga sedikit elastis (Astuti, 2015).

Pada penelitian sebelumnya oleh (Dewi, 2021) telah dilakukan eksplorasi *mixed material* kain *tulle* dan benang katun menggunakan teknik *crochet*. Hasil akhir dari eksplorasi diterapkan pada produk fesyen seperti selendang, tas, anting, dan *brooch* (Dewi, 2021). Peneliti lainnya yang menggunakan material kain *tulle* oleh (Mersanda, 2022) yang menciptakan benang dari kain *tulle* sebagai alternatif material baru menggunakan teknik *crochet*. Produk yang dihasilkan yaitu aksesoris fesyen seperti tas, *clutch*, anting, dan selendang (Mersanda, 2022). Berdasarkan penelitian sebelumnya, terdapat peluang untuk mengembangkan perancangan struktur busana dengan mengaplikasikan *embellishment* pada suatu busana.

Melalui hasil eksplorasi yang akan diolah lebih lanjut dan akan diaplikasikan pada produk fesyen, dengan mengaitkan dua material tersebut menggunakan teknik *crochet*, diharapkan dapat menciptakan permukaan tekstil yang lebih eksplorasi. Perkembangan produk *crochet* saat ini berkembang sangat pesat baik di dalam

negeri ataupun di luar negeri, terbukti dengan banyaknya komunitas *crochet* yang saat ini digemari oleh kaum muda di Indonesia dan *brand-brand* terkenal dunia dengan membuat produk fesyen seperti *outwear*, tas, sepatu, baju, aksesoris, dll. (Qoshoshiah, 2014)

Seperti yang disampaikan oleh Ferry Oktavianus atau yang akrab disapa Fherio adalah seorang *celebrity fashion stylist* yang mempunyai spesifikasi dalam menata busana *costume performance* mendapatkan informasi melalui wawancara online bahwa, dalam busana *costume performance* saat ini belum terlalu banyak melihat teknik *crochet* ini digunakan. Dari wawancara tersebut, maka terdapat peluang untuk mengembangkan suatu produk fesyen menggunakan teknik *crochet* yang disesuaikan dengan trend dan karakteristik dari *public figure* untuk sebuah busana *costume performance*. Salah satu *public figure* yang memiliki *style* dan karakteristik ekspresif adalah Nadin Amizah.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya potensi pengembangan dalam menggabungkan teknik *crochet* menggunakan kain *tulle* dan benang katun untuk menciptakan karya *mixed material*.
2. Adanya peluang untuk menerapkan pertimbangan unsur dan prinsip desain serta tren pada eksplorasi penggabungan teknik *crochet* berbahan *mixed material*.
3. Adanya peluang perancangan struktur busana dengan mengaplikasikan *embellishment* pada *costume music performance*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana potensi pengembangan dalam menggabungkan teknik *crochet* menggunakan kain *tulle* dan benang katun untuk menciptakan karya *mixed material*?

2. Bagaimana cara menerapkan pertimbangan unsur dan prinsip desain serta tren pada eksplorasi penggabungan teknik *crochet* berbahan *mixed material*?
3. Bagaimana peluang perancangan struktur busana dengan mengaplikasikan *embellishment* pada *costume music performance*?

1.4 Batasan Masalah

1. Material yang digunakan yaitu kain *tulle* dan benang katun.
2. Teknik rekarakit yang digunakan yaitu teknik *crochet* seperti *chain stitch*, *single crochet*, *half double crochet*, *double crochet*, *triple crochet*, dll.
3. Hasil dari eksplorasi yang terpilih akan diterapkan pada produk fesyen sebagai perancangan struktur busana dengan mengaplikasikan *embellishment* pada *costume music performance*.

1.5 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui cara dalam mengkombinasi material kain *tulle* dan benang katun dengan teknik *crochet* dalam pembuatan *costume performance*.
2. Menghasilkan eksplorasi yang sesuai dengan pertimbangan unsur dan prinsip desain serta tren pada teknik *crochet* berbahan *mixed material*.
3. Menghasilkan rekomendasi perancangan struktur busana dengan mengaplikasikan *embellishment* pada *costume music performance*.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Memahami cara pembuatan karya *mixed material* kain *tulle* dan benang katun menggunakan teknik *crochet*.
2. Memberikan inovasi pengolahan *mixed material* untuk diterapkan pada produk fesyen.
3. Memenuhi rekomendasi perancangan struktur busana dengan mengaplikasikan *embellishment* pada *costume music performance*.

1.7 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode kualitatif dengan metode pengumpulan data yaitu:

1. Studi Literatur

Mencari informasi yang relevan melalui berbagai jurnal, buku, dan artikel untuk mendapatkan data tentang teori-teori, menganalisis suatu topik, atau memperkuat data dan fenomena yang terjadi.

2. Observasi

Melakukan observasi *offline* ke beberapa mitra untuk mengetahui ketersediaan material yang akan dipakai, dan juga observasi *online* melalui media sosial untuk mencari *brand* terkait dengan penelitian dan kecenderungan tren.

3. Wawancara

Mewawancarai orang yang memiliki spesifikasi dalam menata busana *costume music performance* untuk mengetahui perkembangan *crochet* saat ini, dan juga peneliti terdahulu yang mempunyai kasus penelitian yang serupa.

4. Eksplorasi

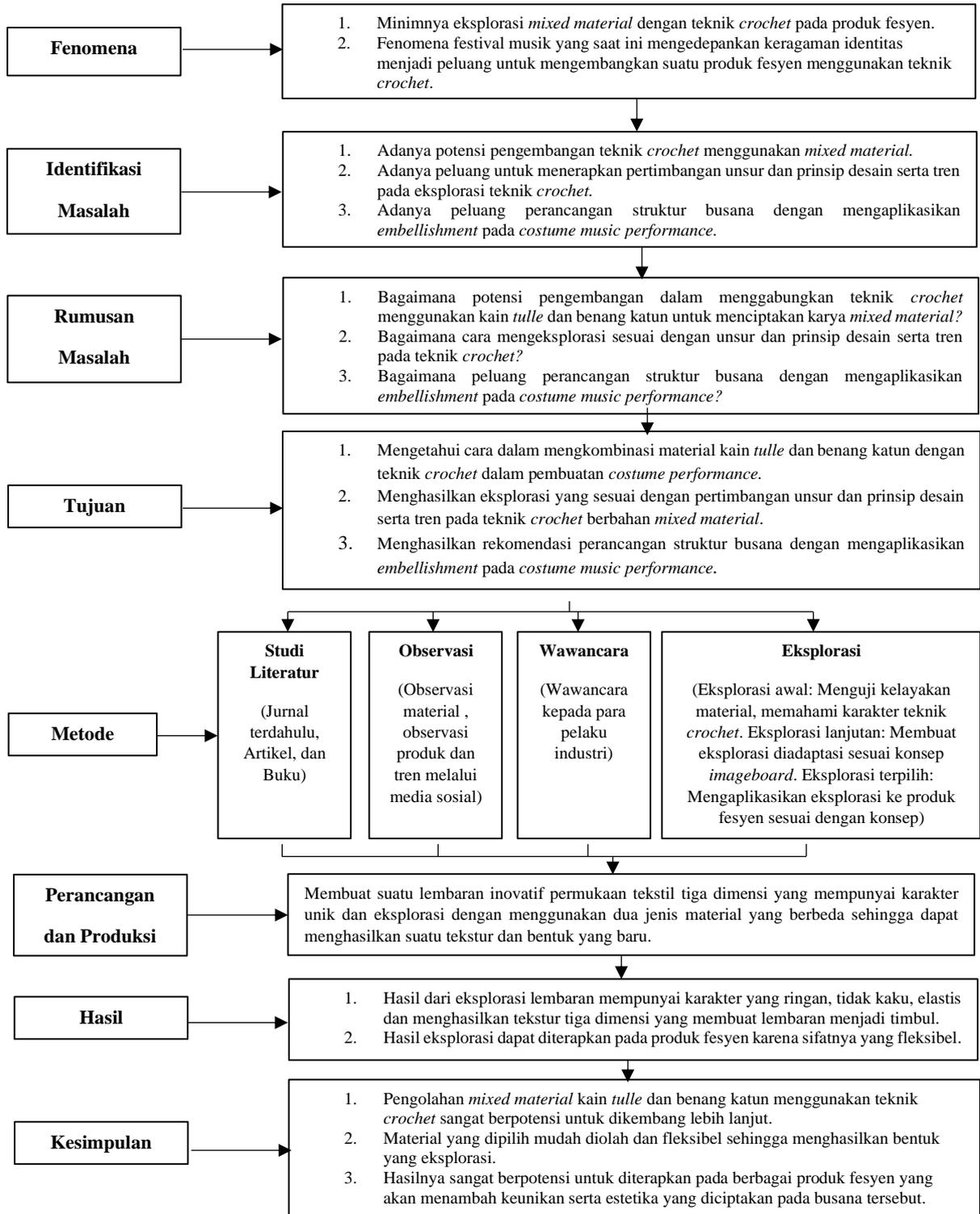
Eksplorasi dilakukan melalui beberapa tahap:

Eksplorasi awal: Menguji kelayakan material, memahami karakter dan teknik *crochet* yang digunakan. Mencoba bereksperimen dengan dua material yang digabungkan menggunakan beberapa teknik *crochet* sehingga menciptakan lembaran baru yang inovatif.

Eksplorasi lanjutan: Membuat eksplorasi lanjutan dengan bentuk yang lebih eksploratif yang diadaptasi sesuai konsep *imageboard*.

Eksplorasi terpilih: Hasil eksplorasi yang telah terpilih diaplikasikan ke produk fesyen sesuai dengan konsep.

1.8 Kerangka Penelitian



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian

1.9 Sistematika Penulisan

Bab1 Pendahuluan

Terdiri dari penjelasan Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metodologi Penelitian, Kerangka Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab 2 Studi Literatur

Terdiri dari teori-teori yang menjadi landasan pembuatan tugas akhir meliputi penjelasan material, teknik dan penjelasan tentang produk fesyen.

Bab 3 Metode Penelitian & Data Lapangan

Terdiri dari penjelasan data primer berupa data observasi, data wawancara serta data eksplorasi awal. Lalu ada data sekunder yang berisi tentang penelitian terdahulu yang bersumber dari jurnal penelitian dan media populer.

Bab 4 Hasil Penelitian & Pembahasan

Terdiri dari pemaparan konsep perancangan tentang karya yang dibuat serta tahapan proses kerja eksplorasi. Menjelaskan konsep perancangan seperti *imageboard*, penjelasan target market, desain produk dan juga hasil akhir produk yang akan dibuat.

Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Terdiri dari kesimpulan, saran, dan rekomendasi yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian tugas akhir.